

BAB I PENDAHULUAN

Gerakan pramuka merupakan satu-satunya organisasi yang diperkenankan dan ditugaskan menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia, dengan menggunakan prinsip data metodik pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan perkembangan, keadaan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuannya yaitu membentuk manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, yang sehat jasmani dan rohaninya, serta yang berjiwa Pancasila. Untuk mencapai tujuan tersebut, Gerakan Pramuka menghimpun anak-anak dan pemuda dalam satuan pramuka, sesuai dengan golongan usia dan jenis kelaminnya. Satuan pramuka penggalak berusia antara 16-20 tahun dan satuan pandega berusia 21-25 tahun.

Pada makalah ini yang dibahas yaitu pada tingkat pandega. Pada umumnya Racana berada diperguruan tinggi dan sekolah teritorial, kedua pangkalan ini mempunyai arahan yang cukup berbeda. Oleh sebab itu diperlukan penyamaan persepsi mengenai mekanisme pembinaan pandega yang sesuai untuk dipergunakan dimana saja Racana itu berada, maka dirasa perlu suatu arahan yang jelas bagi pramuka pandega secara umum. Guna menutupi kekurangan selama ini didalam Gerakan Pramuka yaitu kurangnya kualitas kepemimpinan, kegiatan pramuka yang kurang menarik dan proses pendidikan kepramukaan yang cenderung menurun, kurang terarah dan teratur.

Dari beberapa kekurangan yang terjadi diatas, maka diperlukan suatu proses pembinaan yang mengarah pada persemaian pembina.

BAB II

PERMASALAHAN

Bagaimanakah Mekanisme Pembinaan Pandega yang ideal ?

BAB III

PEMBAHASAN

Organisasi disini dapat kita artikan sebagai wadah tempat berkumpulnya orang-orang yang mempunyai tujuan dan maksud yang sama. Pengorganisasian di pramuka pandega pada sekarang ini sangat perlu, karena mungkin sumber daya manusia dari pramuka pandega itu sendiri semakin lama semakin berkurang yg disebabkan oleh faktor waktu.

Dengan adanya pengorganisasian kita dapat mempersatukan kembali para pandega digugus depan. Organisasi disini bukan hanya tempat berkumpul tetapi juga tempat bertukar informasi. Racana beranggotakan warga racana yang terdiri dari : pandega dan calon pandega.

Untuk menggerakkan Racana dibentuk dewan Racana.

A. Dewan Racana terdiri dari semua pramuka pandega yg sudah dilantik sebagai pandega.

B. Dewan Racana dipimpin oleh :

1. seorang ketua
2. Seorang sekretaris
3. seorang bendahara
4. pemangku adat

Apabila diperlukan, racana dapat membentuk Reka.

Warga Racana yang merupakan anggota pramuka pandega yang berusia antara 21-25 tahun. Pada usia tersebut merupakan tahap pengabdian untuk memperdalam dedikasi dengan pementapan kepemimpinannya dalam praktek pembinaan.

Masa Usia pramuka pandega adalah masa usia yang harus dipandang sebagai orang dewasa muda. Pada masa usia tersebut pula telah mengarah pada kematangan berfikir, sikap serta tindak yang realistis, kritis dan analisis. Masa usia yang terpengaruh jiwa petualangan (avonturir) dan keinginan untuk merombak hal-hal yang tidak sesuai lagi.

pada dasarnya kependegaaan diarahkan pada pengabdian dan pengembangan kepemimpinan. Oleh karena itu kegiatan kependegaaan perlu dilaksanakan secara profesional. Kegiatan kependegaaan harus sesuai dengan pengembangan kepemimpinan dan pengembangan jiwa wiraswasta yang sesuai dengan disiplin ilmu

yang ditekuninya sehingga dapat diterapkan dalam masyarakat.

Disamping mengembangkan jiwa wiraswasta tersebut perlu juga dikembangkan jiwa kepribadian yang mengarah pada proses persemaian pembina pramuka.

Kegiatan-kegiatan yang akan mengarah pada jiwa pengembangan diatas meliputi:

1. Bina diri
2. Bina satuan
3. Bina masyarakat

Materi kegiatan pramuka pandega berupa penerapan hasil studi baik dalam dan kepramukaan dan diluar kepramukaan dengan metode kegiatan:

- | | |
|----------------------------|----------------------|
| 1. permainan | 7. penugasan pribadi |
| 2. diskusi | 8. perkemahan |
| 3. demonstrasi | 9. ceramah |
| 4. lomba | |
| 5. drama dan bermain peran | |
| 6. kerja kelompok | |

Metode tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan antara lain :

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| 1. perkemahan | 5. proyek percobaan |
| 2. LPK | 6. kursus |
| 3. latihan keterampilan | 7. bakti masyarakat |
| 4. proyek percobaan | 8. kegiatan agama |

Ruang lingkup kegiatan pandega meliputi seluruh segi kehidupan manusia yang baik .

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

1. Organisasi didalam kepandegaan merupakan tempat berlatih dan mengembangkan diri untuk satuan itu sendiri ataupun masyarakat.
2. Usia pandega merupakan usia yang sudah terpengaruhi jiwa petualangan dan sikap serta tindakan yang realistis, kritis dan analisis.
3. Kegiatan didalam kepandegaan mengarah kepada pengembangan jiwa pengabdian pada Gerakan Pramuka secara khusus dan masyarakat secara umumnya.

Dari tiga kesimpulan tersebut diatas, diharapkan pramuka pandega dapat mengimbangi kekurangan yang ada didalam gerakan pramuka guna prose kaderisasi yang akan terus berjalan dan pengabdian dalam masyarakat sebagai salah satu kewajiban warga negara Indonesia.

Guna menunjang hal tersebut kami penyusun makalah ini menyarankan agar pola dan mekanisme pembinaan pramuka penegak dan pandega tidak dijadikan satu.